

Seperti yang kita tahu, CSS Position itu terdiri dari 4 nilai, yaitu **static**, **relative**, **absolute**, dan **fixed**.

### Position Static

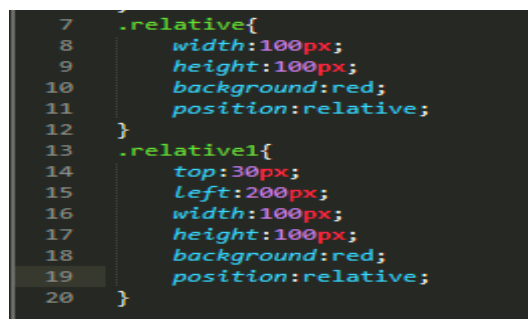
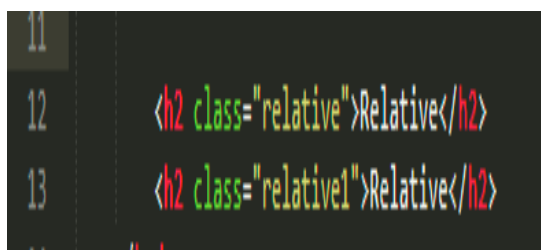
`position:static` itu adalah tipe posisi paling normal yang mengalir begitu aja. Dalam jumlah yang banyak, tag tipe `display block` dengan `position static` akan terus mengalir ke bawah,, sedangkan tag tipe `display inline` akan terus mengalir ke samping seperti biasa.



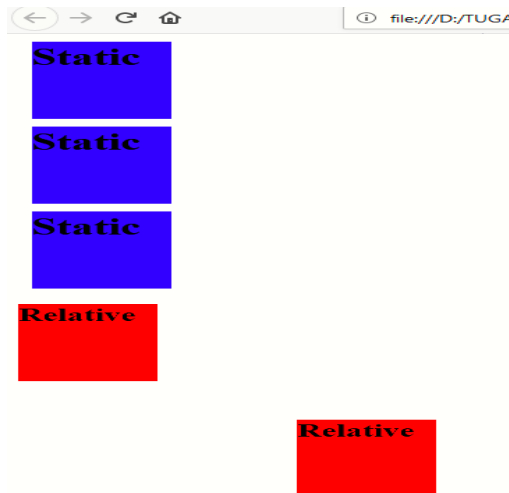
Sayangnya `position:static` ini punya kelemahan, `position static` tidak mempunyai sifat container yang bisa menampung `position:absolute` didalamnya dengan baik. Sehingga `position:static` ini biasanya hanya digunakan di tag-tag yang tidak mempunyai anak lagi. Maksudnya apa? Nanti dijelaskan di bawah.

### Position Relative

`position:relative` adalah jenis position yang paling banyak digunakan. Memiliki sifat yang sama dengan `position:static` yang mengalir, akan tetapi perbedaannya `position:relative` ini bisa mengatur posisinya dengan bantuan property **top**, **left**, **right**, **bottom**. Patokan property keempat arah tersebut adalah item itu sendiri. Sehingga misalnya item dengan `position:relative` diberi property **top:50px** berarti memberikan **jarak kosong** 50px diatas item tersebut. sekarang masih di file HTML yang sama kita tambahkan :



Hasil



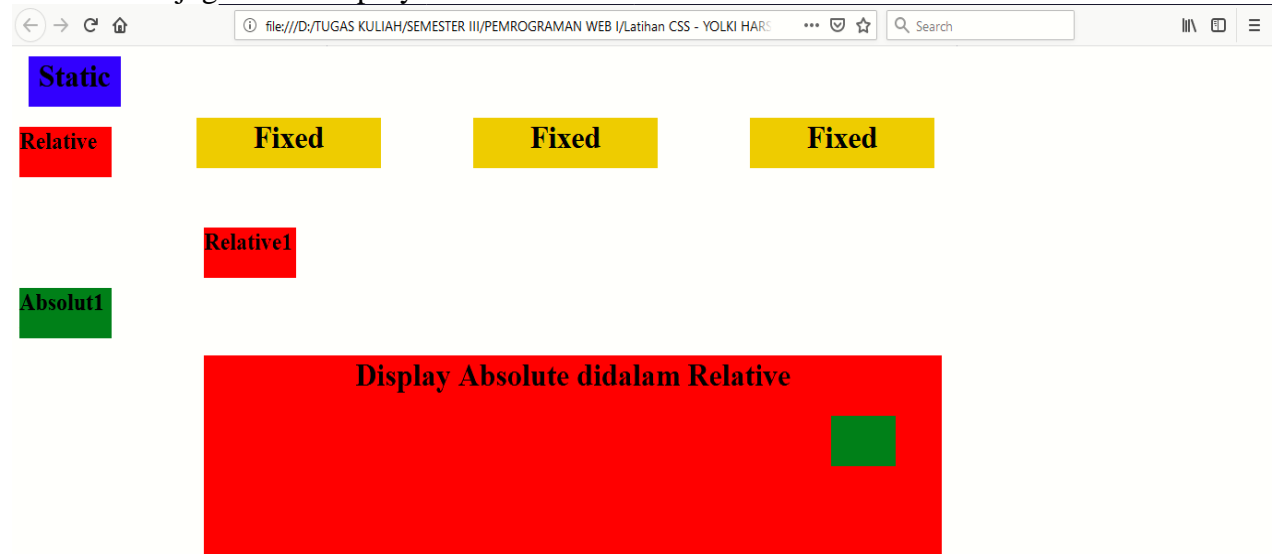
Jadi disini terlihat satu keunikan position:relative ya,, sekalipun position:relative ini sama-sama mengalir seperti display:static, tapi position:relative ini bisa diatur juga posisinya dengan property 4 arah tersebut. Dan keunikan lagi 1, position:relative ini **memiliki sifat container**,, artinya dapat menampung tag dengan position:absolute dengan baik. Sehingga, position:relative ini sangat cocok digunakan untuk tag-tag yang masih memiliki anak lagi.. Untuk lebih jelasnya, perhatikan di poin Position:Absolute sekarang ini!

## POSITION:ABSOLUTE

position:absolute ini adalah jenis posisi yang fungsinya paling powerful. Berbeda dengan position:static dan position:relative yang terus mengalir,, position:absolute ini cenderung tidak mengisi ruangan seperti 2 position lainnya, dan diam ditempat jika beberapa tag dengan position:absolute ini berbarengan. Wajar saja, karena fungsi position:absolute sendiri adalah meletakkan item dengan posisi yang bisa diatur seenak jidat kita.. :D

Sama seperti position:relative, position:absolute ini dibarengi dengan property 4 arah (**top, left, right, bottom**). Akan tetapi bedanya kalau di position relative titik 0pxnya adalah item itu sendiri (lihat gambar diatas), sedangkan di position:absolute ini titik 0pxnya adalah **layer yang bersifat container** yang ada di parentnya, atau kalau tidak ada layer container sama sekali, maka pojokkan browser sendiri lah yang menjadi titik 0pxnya. Untuk lebih jelasnya,

kita buat juga dibawah proyek HTML kita..



Nah,, itu dia keunikan position:fixed.. Sebagai catatan, position:fixed ini juga bersifat container, sehingga layer didalamnya tersebut masih bisa menampung position:absolute dengan baik.

## KESIMPULAN

Kesimpulan terakhirnya sederhana, masing-masing position punya keunikannya masing-masing, yang digunakan sesuai kebutuhan kita. Kalau kita butuh layer yang peletakannya mengalir yang nggak perlu bersifat container, gunakan **STATIC**. Kalau kita mau layer yang peletakannya mengalir dan bersifat container, gunakan **RELATIVE**. Kalau mau layer yang nggak perlu mengalir dan letaknya seenak jidat, gunakan **ABSOLUTE**. Dan kalau butuh layer yang diam di tempat dalam keadaan apapun, gunakan **FIXED**.